

**PENGARUH PENGALAMAN DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP  
KINERJA AUDITOR DENGAN PELATIHAN AUDITOR  
SEBAGAI VARIABEL MODERASI  
(STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN DIY)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**PRAHESTI KUSUMANINGRUM**

**1117 2963**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**STIE YKPN YOGYAKARTA**

**2021**

## TUGAS AKHIR

### PENGARUH PENGALAMAN DAN ETIKA AUDITOR TERHADAP KINERJA AUDITOR DENGAN PELATIHAN AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN DIY)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**PRAHESTI KUSUMANINGRUM**

**No Induk Mahasiswa: 111729638**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Manggar Wulan Kusuma, SE., M.Si, Ak.

Penguji

Atika Jauharia Hatta, Dr., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 6 Januari 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



  
Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Pengalaman Dan Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dengan Pelatihan Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Sampel yang terpilih sebanyak 38 Responden dengan Teknik *purposive sampling* di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Perolehan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner pada Kantor Akuntan Publik di DIY. Pengelohan data menggunakan Smart Partial Least Square (SmartPLS), metode analisis dalam penelitian ini menggunakan model persamaan struktural 9atau Structural Equation Modeling (SEM).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor, Etika Auditor Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor, Pelatihan Auditor Mampu Memperkuat Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor, sedangkan Pelatihan Auditor Tidak Mampu Memoderasi Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor.

Kata kunci: Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Kinerja Auditor, Pelatihan Auditor.

(FOTO LEMBAR PENGESAHAN)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Pengalaman Auditor Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor, Etika Auditor Tidak Berpengaruh Terhadap Kinerja Auditor, Pelatihan Auditor Mampu Memperkuat Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor, sedangkan Pelatihan Auditor Tidak Mampu Memoderasi Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor.

Kata kunci: Pengalaman Auditor, Etika Auditor, Kinerja Auditor, Pelatihan Auditor.

### I. PENDAHULUAN

Semakin berkembangnya zaman maka perusahaan di Indonesia sekarang semakin bijak dalam mencari Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit laporan keuangan dan mendapatkan opini wajar atau tidak wajar terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Pelaporan keuangan merupakan suatu bentuk akuntabilitas manajemen yang memberikan informasi untuk mengambil keputusan yang ditunjukkan oleh pengguna.

Auditor sangat diperlukan sikap etika dalam berkerja sebagaimana tuntutan untuk jujur dan bertanggung jawab atas tugasnya tersebut. Penelitian Anggreni & Rasmini (2017) dan Kurniawan (2016) telah membuktikan jika pengalaman auditor berpengaruh signifikan dengan kinerja auditor, tidak hanya pengalaman kerja saja, namun seorang auditor juga memerlukan pola pikir yang baik dalam melaksanakan tugasnya seperti etika dalam berkerja.

Kinerja auditor dalam melaksanakan tugasnya harus bisa melakukan secara individu atau team sebagaimana etika kinerja seorang auditor yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

profesional yang melaksanakan tugasnya dilakukan untuk memperoleh perkembangan melalui pertimbangan yang sistematis oleh pihak internal perusahaan baik secara nalar atau logika.

Pelatihan auditor bertujuan agar auditor memiliki kemampuan dasar untuk memahami pengertian dasar auditor, manfaat auditor, tugas auditor, serta bertanggung jawab. Semakin giatnya auditor untuk belajar maka auditor akan bisa mengatasi suatu masalah laporan keuangan dengan benar.

Variabel moderasi merupakan suatu variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderasi berpengaruh terhadap sifat atau arah hubungan antar variabel.

## II. KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Kajian Teori

#### Teori Agensi

Menurut Anthony dan Govindarajan (2007; 269), hubungan agen ada ketika satu pihak (prinsipal) mempekerjakan pihak lain (agen) untuk memberikan layanan dan mendelegasikan kekuasaan pengambilan keputusan kepada agen. Teori keagenan mengasumsikan bahwa setiap orang bertindak untuk keuntungan mereka sendiri.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pengertian Auditor**

Menurut Agoes (2012:4) penyelidikan yang dilakukan oleh pihak independen secara sistematis terhadap laporan keuangan yang tersusun oleh manajemen bersamaan dengan daftar pembukuan dan informasi pendukung lainnya agar auditor memberikan opini perihal kewajaran laporan tersebut. Auditor harus memiliki sikap kompeten karena seorang auditor harus memiliki keahlian dalam bidangnya untuk melaksanakan tugas sebagai auditor.

## **Kualitas Auditor**

Kualitas auditor mengacu pada semua kemungkinan auditor untuk menemukan penyimpangan dalam sistem akuntansi klien ketika mengaudit laporan keuangan klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan yang diaudit. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor harus mematuhi standar auditing dan etika profesi akuntan publik bersertifikat yang relevan.

## **Etika Auditor**

Sebagai auditor harus patuh terhadap aturan kode etik yang sudah ditetapkan Lubis, (2009). Auditor harus mengacu pada Standar Audit dan Kode Etik untuk melaksanakan tugasnya. Kode etik menurut *Institute of Internal Auditors (IIA)* adalah dasar dan keinginan yang mencakup pada kepribadian setiap perseorangan, perusahaan, atau lembaga yang melakukan aktivitas audit internal. IIA dimaksudkan untuk mengatur kode etik yaitu mendorong agar dapat mewujudkan pemikiran bermoral dalam profesi audit internal.

## **Pengalaman Auditor**

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) pengalaman auditor tercermin dari jam kerja dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor terkait



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dengan pemberian pendapat atau opini atas laporan audit sesuai dengan prosedur audit. Pada pengalaman auditor ini auditor dituntut untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan, menurut segi lamanya waktu jam kerja auditor, dan banyaknya penugasan yang sudah dilakukan oleh auditor. Semakin banyak penugasan pemeriksaan laporan keuangan yang auditor kerjakan maka semakin tinggi mutu atau kualitas audit yang dimiliki oleh seorang auditor.

## **Kinerja Auditor**

Menurut (Trisnarningsih, 2007) kinerja auditor menjadi tolok ukur kualitas berkaitan dengan hasil yang dilakukan, sedangkan kuantitas adalah jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu, dan ketepatan waktu berkaitan dengan kepatuhan terhadap waktu yang telah direncanakan.

## **Pelatihan Auditor**

Seorang auditor membutuhkan keterampilan dan keahlian tertentu untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan tugasnya untuk mendapati apakah laporan keuangan yang sedang diaudit terdapat kecurangan sehingga memerlukan praktik khusus yaitu Pendidikan professional lanjutan. Proses pendidikan atau pelatihan yang dilakukan oleh auditor selama periode waktu tertentu secara terorganisir dan sistematis untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan khusus auditor dalam melaksanakan tugasnya.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor**

Menurut Anggreni & Rasmini, (2017), Kurniawan, (2016) menunjukkan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

**H1: Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor**

Menurut Novanda (2012), Semakin efektif auditor dapat menerapkan etika profesi dengan benar akan melaksanakan pekerjaannya sesuai prinsip dan standar etika yang telah ditetapkan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan mendapatkan kepercayaan pemangku kepentingan dalam pelaporan keuangan.

## **H2: Etika auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor**

### **Pelatihan Auditor Memoderasi Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor**

Menurut Choo dan Trotman dalam Khadilah dkk (2015) auditor yang lebih berpengalaman menemukan lebih banyak elemen idiosinkratik daripada auditor yang tidak berpengalaman, tidak ada perbedaan antara auditor yang berpengalaman dan tidak berpengalaman dalam menemukan elemen umum.

### **H3: Pelatihan auditor memperkuat pengalaman auditor terhadap kinerja auditor.**

### **Pelatihan Auditor Memoderasi Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor**

Apabila seorang auditor tidak memiliki atau mematuhi etika profesinya maka ia tidak akan dapat menghasilkan kinerja yang memuaskan bagi dirinya sendiri maupun kliennya Ariani, (2009).

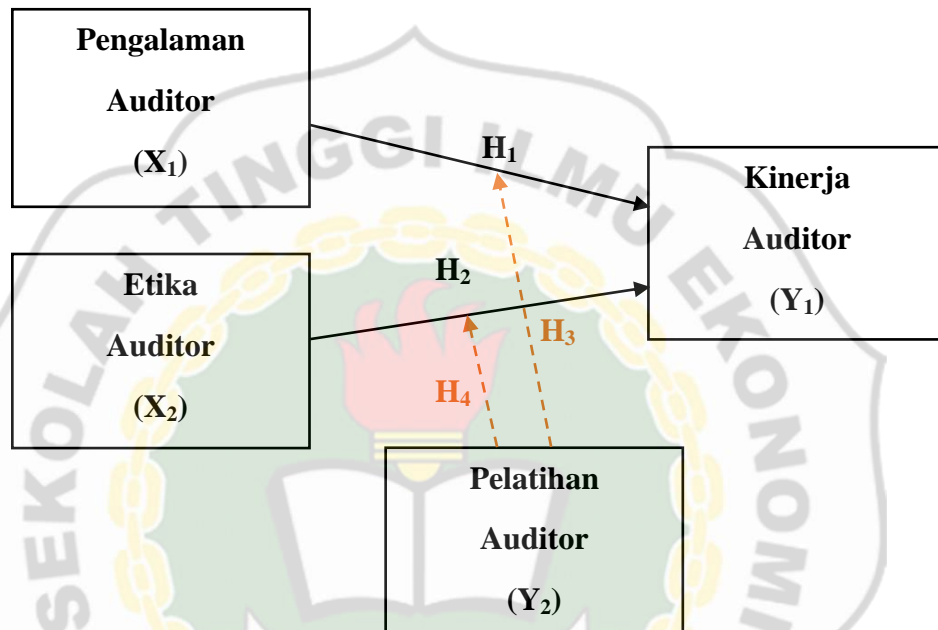
### **H4: Pelatihan auditor memperkuat etika auditor terhadap kinerja auditor.**



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Kerangka Hipotesis

Berdasarkan perumusan hipotesis diatas maka dapat diperoleh kerangka sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Hipotesis

## III. METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi Penelitian

Populasi merupakan daerah yang luas mencakup sasaran atau subjek yang memiliki mutu dan karakter khusus kemudian dipilih oleh para peneliti untuk dipelajari lalu mengambil kesimpulan Sugiyono (2018:80). Populasi dalam suatu penelitian ini berupa kumpulan individu atau kelompok yang terdiri dari kantor akuntan DIY serta aspek yang diteliti mencakup variabel (X1) yaitu Pengalaman

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

auditor, variabel ( $X_2$ ) yaitu Etika audit, dan ( $Y$ ) yaitu Kinerja audit. yang merupakan sifat-sifat umum untuk dipelajari dan lalu mengambil kesimpulan.

## **Sampel Penelitian**

Hasil sampel didapat sesuai dengan *Teori Bailey* yang berada pada studi Sugiyono, (2018) yang menyatakan bahwa, untuk penelitian yang menggunakan analisa statistik, ukuran sampel paling minimum sebanyak 30 sampel atau 10% dari jumlah populasi sampel keseluruhan.

## **Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Pengalaman Auditor merupakan salah satu variabel  $X_1$ , pengalaman audit adalah pengalaman mengaudit laporan keuangan baik untuk periode audit, jumlah penugasan dan jenis perusahaan yang diproses Asih, (2006:26). Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel atau adanya beberapa variabel (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah variabel  $Y$  yaitu Kinerja Auditor. Menurut Mulyadi dalam jurnal Trisnaningsih (2007) kinerja auditor yaitu seorang akuntan publik yang melakukan penugasan pemeriksaan *examination* secara objektif yang bertujuan untuk mencari tahu bahwa pengaruh sikap yang di berikan kepada klien.

- A. Pengalaman ( $X_1$ )
- B. Etika Auditor ( $X_2$ )

## **Instrumen Penelitian**

Kuesioner penelitian menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2018: 93) (Skala Likert Page 10-39) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Kuesioner atau angket menggunakan skala Likert berupa *checklist*. Jawaban pertanyaan menggunakan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

skala Likert dinilai dari sangat positif hingga sangat negatif seperti yang digunakan dalam penelitian ini di bawah ini. Skala Likert pada penelitian ini berupa angka dari satu sampai dengan lima yang menandakan bahwa angka satu bernilai sangat tidak setuju, angka dua bernilai tidak setuju, angka tiga bernilai kurang setuju, angka empat bernilai setuju, dan yang terakhir angka lima bernilai sangat setuju

## **Teknik Analisis**

Aplikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *Smart PLS versi 3.3.5 (Partial Least Square)*. Menurut Abdillah dan Hartono (2015) SEM-PLS merupakan varian atau komposisi dimana indeks atau variabel laten tidak berkorelasi dengan indeks variabel laten lainnya yang terdapat pada satu penelitian. Jumlah sampel yang diperlukan SEM-PLS tidak banyak. Pada model dasar teori yang belum kuat, maka SEM-PLS dapat digunakan untuk menganalisis struktur indikator normatif dan reflektif.

## **Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Pertanyaan yang mempunyai korelasi positif dengan total skor serta korelasinya tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas tinggi pula dimana  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Oleh karena itu, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir dalam instrumen tersebut tidak valid.

### **Uji Reliabilitas**

Menurut Sugiyono (2018), suatu alat penelitian dikatakan sangat reliabel jika pengukuran yang dilakukan memberikan hasil yang konsisten dalam pengukuran

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

terhadap objek yang diukur. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dianalisis dengan rumus *Spearman Brown* menggunakan *internal consistency* dan teknik belah dua (*split half*).

## Uji R Square

Nilai R Square ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel laten independen tertentu mempengaruhi variabel laten dependen.

## Metode Analisis

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau kuesioner. Pengolahan data menggunakan *Smart Partial Least Square (SmartPLS)*, metode analisis dalam penelitian ini menggunakan model persamaan struktural atau *Structural Equation Modeling (SEM)* yang berbasis varian atau komponen sehingga, pengolahan data dapat dilakukan secara bersamaan dengan pengujian model, pengukuran, dan model strukturnya.

## IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data Responden

Pengambilan data dilakukan di Kantor Akuntan Publik Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini memiliki unit analisis yaitu Kantor Akuntan Publik di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Dalam penelitian ini pengambilan sampel yaitu dengan *proposive sampling* atau pengambilan anggota sampel secara sengaja dari populasi yang di sesuaikan dengan kriteria seperti pada target awal penelitian. Berdasarkan Tabel 4.1 karakteristik responden dapat dilihat bahwa hasil yang didapat dari data responden auditor di KAP Yogyakarta sebanyak 38 responden.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%	Pendidikan	Jumlah	%	Pengalaman	Jumlah	%
			n Formal			an Kerja		
Laki-Laki	20	53%	S1	33	87%	< 1 Tahun	13	34%
Perempuan	18	64%	S2	4	11%	1-5 Tahun	19	50%
			S3	1	3%	6-10 Tahun	5	13%
						> 10 Tahun	1	3%
<b>Total</b>	<b>38</b>			<b>38</b>			<b>38</b>	

Sumber: Data primer diolah (2021)

## Pengujian Validitas dan Reliabilitas

### Uji Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Rata-rata Varians Diestrak (AVE)
Pelatihan auditor memoderasi pengalaman auditor terhadap kinerja auditor	1,000
Pelatihan auditor memoderasi etika auditor terhadap kinerja auditor	1,000
Pengalaman auditor	0,528
Etika auditor	0,588

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Rata-rata Varians Diestrak (AVE)
Kinerja auditor	0,684
Pelatihan auditor (moderasi)	0,515

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan hasil pengujian validitas di atas, menunjukkan nilai AVE semua variabel diatas 0,05 sehingga dinyatakan valid.

## Uji Reliabilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cornbatch's Alpha	Reliabilitas Komposit	Keterangan
Pelatihan auditor memoderasi pengalaman auditor terhadap kinerja auditor	1,000	1,000	Reliabel
Pelatihan auditor memoderasi etika auditor terhadap kinerja auditor	1,000	1,000	Reliabel
Pengalaman auditor	0,837	0,889	Reliabel
Etika auditor	0,878	0,907	Reliabel
Kinerja auditor	0,922	0,938	Reliabel
Pelatihan auditor (moderasi)	0,813	0,864	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2021)

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena semua variabel berada diatas 0,05



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji R Square

R Square	Adjusted R Square
0,679	0,629

**Tabel 4.3 R Square dan Adjusted R Square**

Sumber: Data primer diolah (2021)

Dalam penelitian ini, hasil dari uji R Square adalah 0,679 yang artinya 68% mampu menjelaskan variabel Y (kinerja Auditor) dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain.

## Uji Goodness of Fit

**Tabel 4.2.1 Uji Goodness of Fit**

	Model Saturated	Model Estimasi
SRMR	0,112	0,112
d_ULS	5,065	5,073
d_G	7,498	7,492
Chi-Square	812,437	812,690
NFI	0,403	0,403

Sumber: Data primer diolah (2021)

**Tabel 4.2.2 rms Theta**

rms_Theta	0,220
-----------	-------

Sumber: Data primer diolah (2021)

Berdasarkan tabel diatas nilai SRMR menunjukkan nilai 0,112 yang artinya lebih dari 0,10. Nilai NFI 0,403 kurang dari 0,9 dan nilai pada RMS Theta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menunjukkan nilai 0,220 lebih dari 0,102. Maka berdasarkan dari ketiga penilaian tersebut memiliki arti bahwa data tidak memenuhi kriteria model.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Uji Signifikansi

Tabel 4.4 Hasil Uji Signifikansi

	Sampel Asli	Rata-Rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV)	P Value
H3 → Y	-0.116	-0.045	0.288	0.404	0.687
H4 → Y	0.094	0.086	0.249	0.319	0.750
X1 → Y	0.254	0.227	0.200	1.272	0.204
X2 → Y	0.500	0.479	0.226	2.213	0.027
Z	0.207	0.206	0.222	0.931	0.352

Sumber: Data primer diolah (2021)

### Pembahasan

#### **Pengalaman Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Auditor**

Variabel pengalaman auditor dalam masalah yang terjadi tidak dapat memberi pengaruh positif terhadap kinerja auditor.

#### **Etika Auditor Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Auditor**

Variabel etika auditor dalam masalah yang terjadi dapat memberi etika positif terhadap kinerja auditor karena p-value lebih kecil daripada 0,05.

#### **Pelatihan Auditor Memoderasi Pengalaman Auditor Terhadap Kinerja Auditor**

Variabel pelatihan memperlemah pengalaman auditor dalam masalah yang terjadi tidak dapat memberi pengaruh terhadap kinerja auditor.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Pelatihan Auditor Memoderasi Etika Auditor Terhadap Kinerja Auditor**

Variabel pengalaman auditor dalam masalah yang terjadi tidak dapat memberi pengaruh positif terhadap kinerja auditor.

### **KESIMPULAN**

1. Pengalaman yang dimiliki oleh auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
2. Etika yang dimiliki oleh auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.
3. Pelatihan memperkuat pengalaman auditor yang berpengaruh terhadap kinerja auditor.
4. Etika yang dimiliki oleh auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

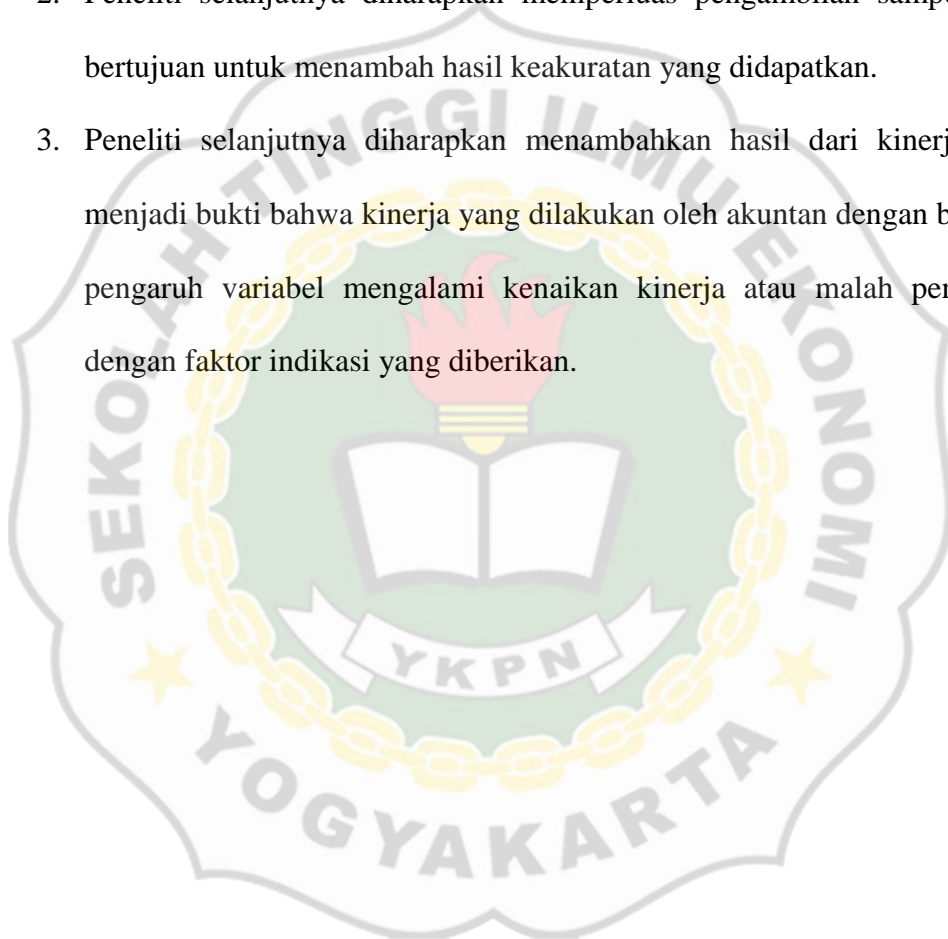
### **Keterbatasan**

1. Penyusunan keempat variabel yang dilibatkan dengan responden sebanyak 38 orang agar dapat ditambahkan variabel dan indikator yang terlibat untuk menambah validitas penelitian yang lebih baik.
2. Penyusunan penelitian hanya menggunakan asumsi pribadi tidak disertakan hasil perusahaan yang didapat pada setiap variabel dan indikator yang telah diberikan, hasil yang diberikan apabila baik dapat berupa kenaikan kinerja atau sebaliknya penurunan kinerja yang didapat.
3. Sebaran data mungkin dapat diperluas lagi dengan menambah objek dari beberapa kantor akuntan dan memperbesar sampel yang dimiliki untuk melihat hasil dengan lebih luas dari beberapa sisi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel penelitian lain, indikator lain yang berkaitan dengan faktor yang akan berpengaruh kinerja akuntan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas pengambilan sampel yang bertujuan untuk menambah hasil keakuratan yang didapatkan.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan hasil dari kinerja yang menjadi bukti bahwa kinerja yang dilakukan oleh akuntan dengan berbagai pengaruh variabel mengalami kenaikan kinerja atau malah penurunan dengan faktor indikasi yang diberikan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aday, N. A., Husain, S. P., & Lukum, A. (2020). Etika Profesi dan Pengalaman Akuntabilitas, Etika, Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Yogyakarta Periode 2019). *eProceedings of Management*, 6(2).
- Anggreni, N. W. D., & Rasmini, N. K. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Pada Profesionalisme dan Implikasinya Terhadap Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 1-31.
- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(8).
- Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surakarta Dan Semarang) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*
- Furadantin, R. (2018). Analisis Data Menggunakan Aplikasi SmartPLS V. 3.2. 7 2018. *Jurnal Manajemen*, 1(1), 1-18.
- Haryadi, T. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Integritas, Pengalaman Kerja, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Hayati, K., Berutu, E., Lase, M., & Manurung, J. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2).



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- In, A. W. K., & Asyik, N. F. (2019). Pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(8).
- Ing, B. P., Halim, A., & Hariani, L. S. (2020). Efek profesionalisme, etika profesi, independensi terhadap kinerja auditor dengan pelatihan auditor sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(2).
- Kerja Terhadap Kinerja Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Gorontalo. *Jambura Accounting Review*, 1(1), 1-12.
- Konrath, L. F. (2002). *Auditing: A risk analysis approach*. South-Western Pub.
- Kurniawan, H., & Nursiam, A. (2016). *Pengaruh Pengalaman, Otonomi, Dan*
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan SPSS untuk menguji pengaruh variabel moderating terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Dinamik*, 14(2).
- Listiana, H. J., & Praptoyo, S. (2018). Pengaruh Karakteristik Personal, Etika, dan Pengalaman Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(5).
- Ningrum, M. K. K., & Budiarta, K. (2017). Etika Auditor Memoderasi Pengaruh Pengalaman Auditor, Kompetensi Dan Due Professional Care Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20, 615-644.
- Nugraha, I. B. S. A., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh profesionalisme, etika profesi dan pelatihan auditor terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di bali. *E-jurnal akuntansi universitas udayana*, 13(3), 916-943.
- Pranaswari, A. I., & Cahyaningsih, C. (2019). Pengaruh Independensi,

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Wardhani, S. L., & Kusuma, M. W. (2021). Pengaruh Personal Attitude dan Elearning terhadap Minat Berwirausaha pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(1), 90-104



**PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**



**[repository.stieykpn.ac.id](http://repository.stieykpn.ac.id)**